

ABSTRAK

Peranan pasar modal sebagai salah satu media investasi semakin meningkat dengan semakin maraknya perdagangan saham. Ini memicu semakin banyaknya Badan usaha – Badan usaha yang ikut memperdagangkan sahamnya di pasar modal sehingga mengakibatkan banyaknya pilihan alternatif yang dapat diambil oleh para investor. Motif utama para investor dalam melakukan kegiatan investasi adalah mencari keuntungan yang dapat dipengaruhi dari harga saham. Pembicaraan mengenai harga sebuah saham juga menyangkut tentang perkiraan prestasi Badan usaha di masa depan. Prestasi tersebut dapat dinilai dari besarnya kinerja keuangan selama periode tertentu. Oleh karena itu, kinerja keuangan dapat digunakan sebagai input untuk mengukur perubahan harga saham.

Komponen dalam laporan keuangan yang sering kali menjadi perhatian dari investor adalah laporan laba rugi. Dalam laporan laba rugi tersedia informasi laba bersih badan usaha. Berdasarkan penelitian terdahulu, informasi laba Badan usaha dapat mempengaruhi harga saham.

Selain itu, komponen dari laporan keuangan adalah arus kas. Arus kas sendiri memiliki beberapa aktivitas yang akan mempengaruhi arus kas menjadi tiga, yaitu: arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Arus kas dinilai kurang dapat menjelaskan mengenai harga saham dibandingkan laba rugi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba dan arus kas terhadap harga saham pada badan usaha basic industri, miscellaneous industri, dan consumer goods industri yang terdaftar di BEI periode 2007-2009. Hasil pengujian menunjukkan bahwa salah satu variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan yang lain tidak berpengaruh signifikan.